

Menyiasati Peluang

Belajar dari Darren Rowse (4)

DARREN Rowse melanjutkan ceritanya, "Saya akan berhenti membahas penghasilan bulanan pada saat ini kecuali untuk mengatakan bahwa menginvestasikan 2 hari per minggu ke dalam blog pada saat ini terbukti menjadi salah satu keputusan terbaik yang saya buat. Saya akan menekankan, keputusan ini diambil setelah saya sudah nge-blog selama 19 bulan dan setelah membuat sejumlah blog yang jelas menghasilkan uang yang wajar. Ini bukan sesuatu yang saya sarankan orang-orang lakukan begitu saja di hari-hari awal mereka ngeblog - kerjakan seiring waktu karena sementara itu berhasil bagi saya, ada banyak orang lain yang membutuhkan waktu lebih lama dan beberapa yang baru saja melakukannya, tidak bekerja sama sekali.

Selama paruh kedua tahun 2004 saya terus memasukkan 2 hari seminggu ke dalam blog sambil mempertahankan 3 hari seminggu untuk pekerjaan lain (beberapa pekerjaan gereja dan beberapa pergudangan). Faktanya, praktiknya lebih dari 2 hari per minggu karena saya terus bekerja berjam-jam di malam hari untuk membuat segala sesuatunya bergerak maju dan kadang-kadang bekerja sepanjang waktu (seperti selama Olimpiade ketika saya bermitra dengan blogger lain untuk menjalankan blog di Olimpiade). Ini adalah saat di mana saya memulai banyak blog (saya mendapatkan hingga 20 blog pada satu titik) dan bereksperimen dengan banyak aliran pendapatan dan sistem peniklanan yang berbeda.

Pada saat itulah saya juga memulai blogging dengan serius tentang blogging dan memiliki bagian tips blog aktif di blog LivingRoom saya. Ini tidak berhasil dengan baik dengan beberapa pembaca saya di sana, jadi saya memutuskan untuk memindahkan semua tip tersebut ke blog baru bernama ProBlogger.net diluncurkan pada 23 September 2004. Pada pertengahan Desember 2004, saya telah cukup banyak memutuskan, 2005 akan melihat saya bekerja penuh waktu sebagai blogger.

Saya sudah membangun sebagian besar pekerjaan pergudangan saya karena pendapatan terus meningkat selama sebulan atau lebih sebelumnya dan hibah untuk pekerjaan gereja saya akan habis. Banyak orang masih membuka halaman ini, jadi saya pikir ini saatnya untuk memperbarui cerita ini untuk mereka karena banyak yang telah terjadi sejak tahun 2006. Sebagai permulaan bermedia terus berkembang. Saat ini saya memiliki lebih dari 300 blog. Saya mengambil \$ 2 juta dalam modal ventura dan telah menginvestasikannya untuk memperluas tim pengembang, staf penjualan iklan, administrator, penulis, dan lain sebagainya.

Dan jaringan tersebut adalah salah satu jaringan blog yang lebih besar yang ada. Saya juga telah meluncurkan dua blog sejak pos ini ditulis - Digital Photography School (DPS adalah blog dengan ratusan kiat fotografi) dan TwiTip (blog yang didedikasikan untuk berbagi kiat menggunakan Twitter). Kedua blog ini (plus ProBlogger) adalah fokus penuh saya dalam hal blogging saat ini.

Blog sebelumnya yang saya mulai tidak lagi aktif karena saya menemukan bahwa semakin banyak perhatian yang saya berikan pada sejumlah kecil blog, semakin baik kinerjanya (daripada sedikit memperhatikan banyak blog). DPS sebenarnya telah menjadi blog terbesar saya dengan pembaca lebih dari satu juta pengunjung sebulan dan area forum yang berkembang pesat. Itu telah mengajari saya banyak hal tentang blogging dan sangat menyenangkan untuk dikembangkan sebagai sebuah situs.

Saya telah menulis lebih banyak tentang dua tahun pertama di DPS. Sejak 2006 saya juga ikut menulis buku ProBlogger dengan Chris Garrett. Buku ini muncul setelah menulis di ProBlogger selama beberapa tahun dan mendapatkan banyak pertanyaan dari pembaca tentang bagaimana memulai blogging. Chris dan saya mengambil banyak pelajaran yang telah kami pelajari dan tulis di blog kami, memperbaruinya, menyusunnya dalam urutan yang logis dan ringkas dan menerbitkannya dengan Wiley Publishers.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY menyambut baik subsidi pulsa (kuota) dari Kemendikbud untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Supaya pendistribusiannya bisa dilakukan secara cepat dan tepat sasaran, pendataan itu memanfaatkan data yang ada di Dapodik.

"Tujuan dari pemberian kuota untuk menyelesaikan pelaksanaan PJJ. Oleh karena itu, siswa dan guru harus bijak memanfaatkan fasilitas tersebut. Dengan begitu selain layanan pendidikan bisa lebih baik, sejumlah persoalan yang sempat mewarnai pelaksanaan PJJ bisa ditekan," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd, Selasa (1/9).

Didik mengungkapkan, meski kebijakan tersebut tergolong baru,

tapi ia optimis untuk DIY kebijakan itu bisa dilaksanakan dengan baik. Mengingat sebetulnya di masing-masing sekolah sudah memiliki data berkaitan dengan masalah itu. Sekolah sudah pernah mengirim pulsa lewat dana BOS. Jadi sekarang hanya memasukkan data nomor siswa ke Dapodik.

Didik menambahkan, sejumlah persoalan yang sempat mewarnai pelaksanaan pembelajaran daring terus dilakukan evaluasi. Termasuk

SILATURAHMI DENGAN PENGELOLA KOS Aktivitas Normal UII September 2021

YOGYA (KR) - Universitas Islam Indonesia (UII) merencanakan kegiatan normal mahasiswa di kampus atau 100% menjalani aktivitas dalam tanaman baru, pada September 2021. Saat ini terdapat tiga prediksi tahapan, yaitu pandemi, transisi dan tanaman baru. Dari tiga tahapan ini, saat ini UII masih berada pada tahap pandemi dimana belum terlihat adanya tanda-tanda penurunan secara drastis dalam skala nasional.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut, Selasa (1/9). Dengan didampingi Ketua Satgas Covid-19 UII Dr Abdul Jamil, Rektor telah mengadakan pertemuan dengan pengelola kos sekitar kampus, Senin (31/8). Pertemuan virtual itu, diikuti 50 pengelola kos. Pertemuan dimaksudkan untuk mensinergikan bagaimana kesiapan UII dan pemilik kos. Karena kedua belah pihak memiliki hubungan simbiosis mutualistik.

"Ini adalah prediksi tengahan kami. Bisa berubah jika ada perkembangan baru," ujarnya.

Analisa Fathul, di tengah pandemi terdapat sekitar 300 orangtua terdampak hingga tidak memiliki penghasilan. Mereka inilah, lanjutnya yang kita upayakan bantuan KIP Kuliah, sehingga tidak perlu membayar selama satu semester. Karena pengajuan KIP Kuliah adalah persemester. Sementara, pengurangan SPP dilakukan bertahap karena sistem pembayaran di UII setiap 3 bulan. "Mulai 10% yang berlaku umum hingga 25% yang berdampak berat," jelas Rektor, seraya menyebutkan, jika pandemi masih berkepanjangan, pihaknya akan diskusikan ulang.

Dalam menuju tanaman baru, UII telah menetapkan beberapa kebijakan. Pertama, ujarnya, kegiatan kampus mulai dibuka dengan protokol dan aturan yang ketat. Kedua, fakultas yang dibolehkan membuka layanan akademik hanyalah fakultas yang tidak memungkinkan untuk melakukan daring. Selain itu, sebut Abdul Jamil, mahasiswa yang datang ke UII wajib lapor dan melakukan karantina mandiri. (Fsy)-d

yang berkaitan dengan zona *blank spot* serta beberapa persoalan lain yang menyertai. Dengan begitu, selain layanan kepada siswa bisa menjadi lebih baik, kualitas layanan pendidikan di DIY bisa terus terjaga.

Sementara itu, Kemendikbud memastikan semua pelajar mendapatkan bantuan pulsa internet untuk belajar daring. Penyaluran dilakukan mulai awal September ini.

"Semua siswa mendapatkan dan rencananya awal September ini," kata Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Jumeri.

Jumeri menyebutkan, pulsa internet sebanyak 35 gigabyte (GB) sudah cukup bagi siswa untuk PJJ selama satu bulan. Subsidi ini

diberikan sampai empat bulan ke depan. Sedangkan pulsa untuk guru sebesar 40 GB. Dengan adanya subsidi ini Jumeri berharap tidak ada lagi alasan sulit melaksanakan PJJ daring karena tidak mempunyai pulsa.

Ia berharap bantuan ini juga mengikis kesenjangan yang selama ini terjadi dalam pembelajaran daring. Sebab, masih banyak siswa kesulitan belajar daring karena tak sanggup membeli kuota internet, alhasil tertinggal dalam proses pembelajaran. "Subsidi ini bagian dari ikhtiar memberi solusi pada PJJ, karena kemarin-kemarin yang punya gawai hanya orang, akhirnya terjadi kesenjangan hasil belajar antara si kaya dan si miskin. Sekarang kita beri semua," jelasnya. (Ria/Ati)-d

UNS, UNNES DAN UNSOED KERJA SAMA Realisasikan Program Kampus Merdeka

SOLO (KR) - Untuk merealisasikan program Kampus Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka tiga perguruan tinggi di Jateng, yakni Universitas Negeri Semarang (Unnes), Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto dan Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Selasa (1/9), menjalin kerja sama.

Menurut Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho, untuk mewujudkan program Kampus Merdeka dibutuhkan kerja sama. Tak hanya dengan perguruan tinggi, namun juga dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) hingga Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

"Kita tidak mungkin berdiri megah tanpa kerja sama," tandas Prof Jamal. Unnes, Unsoed dan UNS akan melakukan riset, publikasi bersama, tukar-menukar mahasiswa dan tukar-menukar

dosen. Melalui kerja sama ini diharapkan mengangkat Unnes dan Unsoed masuk dalam perguruan tinggi Kluster 1. Tidak hanya itu, Prof Jamal juga mendorong keduanya menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH).

Rektor Unnes, Prof Fathur Rokhman menginginkan, kerja sama ini dapat merancang materi-materi kuliah berbasis daring. "Unnes bisa ambil UNS, Unnes bisa ambil Unsoed begitu juga sebaliknya. Dan tentunya ketiga PTN ini ke depan bisa melakukan kolaborasi riset bersama.

Rektor Unsoed, Prof Suwanto mengaku selama ini sudah sering mendatangkan dosen UNS untuk menjadi pembicara seminar. Ia minta dukungan UNS dan Unnes, semoga Unsoed mampu berkontribusi untuk Jateng dan Indonesia. (Qom)-d

EKONOMI

Kunjungan Wisman Turun 89,12 %

JAKARTA (KR) - Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara atau wisman ke Indonesia Juli 2020 mengalami penurunan 89,12 persen dibanding jumlah kunjungan pada Juli 2019 yang mencapai 1,54 juta orang.

Sementara jika dibandingkan dengan Juni 2020, jumlah kunjungan wisman pada Juli 2020 mengalami kenaikan 0,95 persen dari 158,3 ribu orang bulan Juni 2020 menjadi 159,8 ribu orang.

"Rendahnya wisman ini karena banyak negara yang masih melarang warganya untuk melakukan kunjungan ke nagera lain terkait masih adanya Covid-19. Jadi butuh waktu lama untuk mencapai angka normal jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suharyanto pada acara pemaparan inflasi bulan Agustus 2020 di Jakarta, Selasa (1/9).

Dikatakan, dari 159,8 ribu wisman ini umumnya berasal dari Timor Leste, dan lewat darat yakni mencapai 105,9 ribu orang atau sekitar 66,3 persen. Lewat laut sebanyak 49,9 ribu orang atau 31,2 persen dan 4.000 orang atau 2,5 persen lewat udara. Umumnya wisman lewat udara melalui pintu masuk Soekarno-Hatta paling tinggi kemudian Sam Ratulangi Manado. (Lmg)-d

PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI

Kebijakan Fiskal dan Moneter Harus Bersinergi

YOGYA (KR) - Berbagai upaya telah diadopsi negara Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, dan komersial untuk penanganan Covid-19, akan tetapi belum mencapai target seperti yang diharapkan. Peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia berdampak pada aktivitas ekonomi yang terus mengalami penurunan. Kebijakan Fiskal dan Moneter harus bersinergi sehingga dapat memberikan hasil optimal dalam memperbaiki perekonomian.

Hal itu disampaikan Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc sebagai narasumber dalam Seminar Internasional yang digelar Universitas Narotama, Rabu (26/8). Seminar bertajuk *Enhancing Economics Resilience: A Multi Countries Experience of Macro-Economics Policy Responses to Covid-19 Pandemic* menghadirkan Keynote Speaker di antaranya Dr Emil

Elestianto Dardak BBus MSc (Wakil Gubernur Jawa Timur), Rr Iswachyu Dhaniarti (Ketua Yayasan Pawiyatan Gita Patria) dan Dr M Budi Djatmiko MSI (Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Pusat).

Narasumber bidang ekonomi antara lain Elena Egorycheva (Dosen Senior Ekonomi Fakultas Ekonomi, RUDN University Russia), Prof Augendra Bhukuth (Professor ITSMI School of Management Paris) dan George Iwan Marantika MBA (National President Indonesia Australia Business).

Sementara narasumber bidang hukum antara lain Dr Habib Adjie SH MHum (Ketua Program Pascasarjana Notaris Universitas Narotama), Prof Dr Jamal Wiwoho SH M Hum (Rektor Universitas Sebelas Maret), Prof Yuzurus Shimada (Guru Besar di Sekolah Pascasarjana Pembangunan Internasional

Universitas Nagoya), dan Prof Dr Adrian Bedner (Kepala Departemen Institut Van Vollenhoven Bidang Hukum, Pemerintahan dan Sosial Universitas Leiden Belanda).

Menurut Prof Edy, penerapan PSBB yang meluas di setiap daerah berdampak pada perekonomian di Indonesia yang terus melambat. "Pemerintah harus segera menerapkan kebijakan moneter dan fiskal untuk mengurangi dampak Covid-19 terhadap perekonomian," papar Anggota Parampara Praja Pemda DIY itu.

Ditambahkan, kebijakan fiskal yang diambil oleh pemerintah meliputi tiga aspek di antaranya memfokuskan kembali pada aktivitas penanganan Covid-19, melakukan realokasi anggaran untuk memenuhi semua bidang di seluruh wilayah, dan memberikan stimulus untuk meningkatkan perekonomian. (Mus)-d

37 KOTA ALAMI INFLASI

Daging Ayam Ras Picu Deflasi Kota Yogyakarta

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami deflasi 0,04 persen pada Agustus 2020. Dari 400 komoditas yang diamati, emas perhiasan dan biaya Sekolah Menengah Atas (SMA) memberi andil terbesar mendorong inflasi. Sedangkan daging ayam ras dan bawang merah adalah dua komoditas terbesar mendorong deflasi.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas di DIY pada Agustus 2020 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pantauan yang dilakukan BPS pada Agustus 2020, di Kota Yogyakarta terjadi deflasi 0,04 persen atau terjadi penurunan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,38 pada Juli 2020 menjadi 105,34 pada Agustus 2020.

"Andil terbesar yang mendorong terjadi deflasi ini adalah har-

ga daging ayam ras turun 13,17 persen. Komoditas memberikan andil menahan terjadinya deflasi di antaranya emas perhiasan naik 12,56 persen dan biaya SMA naik 2,08 persen," ujar Heru di kantornya, Selasa (1/9).

Dijelaskan, deflasi 0,04 persen disebabkan turunnya IHK kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,01 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,10 persen dan kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami inflasi yaitu

kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,01 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,02 persen, kelompok kesehatan 0,15 persen, kelompok transportasi 0,25 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,05 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,12 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,70 persen.

Sementara di tingkat nasional, untuk kedua kalinya di tahun 2020 terjadi deflasi. Deflasi pertama terjadi pada bulan Juli 2020 sebesar -0,10 persen dan pada bulan Agustus sebesar -0,05 persen. Deflasi pada bulan Agustus 2020 disebabkan turunnya harga beberapa komoditas seperti daging

ayam ras, bawang merah, tomat dan tarif angkutan udara.

Sedangkan yang menghambat deflasi adalah kenaikan harga emas perhiasan. "Dari sisi suplai sangat cukup sehingga terlihat bahwa daya beli masyarakat belum pulih karena pengaruh Covid-19," kata Kepala BPS Suharyanto.

Menurutnya, dari 90 kota yang didata BPS, 53 kota mengalami deflasi dan 37 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Kupang sebesar 0,92 persen dan terendah terjadi di Sibolga, Tembilahan, Bekasi, dan Banyuwangi masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara inflasi tertinggi terjadi di Meulaboh sebesar 0,88 persen dan terendah terjadi di Batam, Kediri, dan Kotamobagu masing-masing sebesar 0,02 persen. (Ira/Lmg)-d

Didukung, Rencana SPBU Kering Premium

YOGYA (KR) - Para pemilik Stasiun Bahan Bakar Pengisian Umum (SPBU) yang tergabung dalam Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) DIY mendukung rencana penghapusan Bahan Bakar Minyak (BBM) beroktan rendah di bawah 91 yaitu Premium. Dari total 115 SPBU yang ada di DIY, setidaknya 45 persen SPBU sudah kering alias tidak menjual Premium saat ini.

"Kami sangat mendukung agar Premium segera dihilangkan. Wacana pengurangan Premium ini sebenarnya sudah lama digulirkan sejak 2018 lalu, tetapi sampai sekarang belum direalisasikan," ujar Penasihat Hiswana Migas DIY Siswanto di Yogyakarta, Selasa (1/9).

Siswanto mengaku sudah berusaha mengurangi pasokan-pasokan Premium

pada SPBU di DIY selama ini. Sebelumnya ada kebijakan dari Pertamina untuk mulai mengurangi distribusi Premium, sehingga banyak SPBU yang mengubah menjadi kering tidak menjual Premium. Setidaknya sudah ada lebih dari 45 persen SPBU di DIY yang tidak melayani penjualan Premium saat ini.

"Permasalahannya pada waktu itu, kita sudah gencar-gencarnya mau meniadakan penjualan Premium, tetapi Badan Penyalur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) keliling dan menegur SPBU yang tidak menjual Premium. Sebab Premium masih merupakan subsidi bagi rakyat, jadi kita malah bingung waktu itu," ungkapnya.

Hiswana Migas DIY dalam ini tetap mendukung rencana pengurangan Premium tersebut. Jika Pemerintah

memang berkomitmen mengurangi atau meniadakan Premium, hendaknya dilaksanakan dengan tegas karena termasuk golongan bahan bakar minyak yang bersubsidi.

Mantan Ketua Hiswana Migas DIY tersebut menuturkan, konsumsi Premium di DIY saat normal mencapai 300 Kiloliter (KL) perhari dan konsumsi Pertalite mencapai setidaknya 1.800 KL perhari. Sementara itu, harga Premium Rp 6.450/liter dan Pertalite Rp 7.650/liter serta Pertamina Rp 9.000/liter. Pengecer sendiri tidak boleh menjual Premium dan Pertalite saat ini.

"Dilihat dari konsumsi yang tidak banyak dan disparitas harga dengan Pertalite tidak terlalu jauh harganya Rp 1.000/liter, kami mendukung usulan pengurangan Premium tersebut," imbuh Siswanto. (Ira)-d